



LAPORAN KEUANGAN

(Unaudited)

ISI PADANGPANJANG

Untuk Periode yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2019



Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Jl. Bahder Johan Padangpanjang 27128

e-mail : isipp400086@gmail.com





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG
SATUAN PENGAWASAN INTERN
Jalan Bahder Johan Padangpanjang 27128, Sumatera barat
Telp. 0752-82077; Fax. 0752-82803; email: isi@isi-padangpanjang.ac.id
website: www.isi-padangpanjang-ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Institut Seni Indonesia Padangpanjang untuk Semester II Tahun Anggaran 2019 berupa Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Padangpanjang, Januari 2020
Ketua SPI,

Ediantes, S.Sn.,M.Sn
NIP. 198003062014041001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG
Jalan Bahder Johan Padangpanjang 27128, Sumatera barat
Telp. 0752-82077; Fax. 0752-82803; email: isi@isi-padangpanjang.ac.id
website: www.isi-padangpanjang-ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Institut Seni Indonesia Padangpanjang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Padangpanjang, Januari 2019
Rektor,

Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS
NIP. 196205061988111001

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Institut Seni Indonesia Padangpanjang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Padangpanjang, Januari 2020
Rektor,

Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS
NIP. 19620506 198811 1 001

DAFTAR ISI

Pernyataan telah Direviu.....	i
Pernyataan Tanggungjawab.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel dan Grafik	vi
Daftar Lampiran.....	viii
Ringkasan Laporan Keuangan.....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional.....	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan.....	7
A. Penjelasan Umum.....	7
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis.....	7
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	8
A.3. Basis Akuntansi.....	8
A.4. Dasar Pengukuran	9
A.5. Kebijakan Akuntansi	9
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
B.1. Pendapatan	18
B.2. Belanja.....	20
B.3. Belanja Pegawai.....	21
B.4. Belanja Barang	22
B.5. Belanja Modal	23
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca.....	24
C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	24
C.2. Kas di Bendahara Penerimaan	24
C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas	25
C.4. Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (TGR)	25
C.5. Penyisihan Piutang Tak tertagih – Piutang Lancar	26
C.6. Persediaan.....	26

C.7. Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)	27
C.8. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	27
C.9. Tanah	28
C.10. Peralatan dan Mesin	28
C.11. Gedung dan Bangunan.....	29
C.12. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	29
C.13. Aset Tetap Lainnya.....	30
C.14. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	30
C.15. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	31
C.16. Aset Tak Berwujud.....	32
C.17. Aset Lain-Lain.....	32
C.18. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya.....	33
C.19. Uang Muka dari KPPN	33
C.20. Utang kepada Pihak Ketiga.....	34
C.21. Pendapatan Diterima di Muka.....	34
C.22. Ekuitas.....	35
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional.....	36
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak	36
D.2. Beban Pegawai	36
D.3. Beban Persediaan	37
D.4. Beban Barang dan Jasa	37
D.5. Beban Pemeliharaan.....	38
D.6. Beban Perjalanan Dinas	39
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi	39
D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	40
D.9. Kegiatan Non Operasional	40
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	42
E.1. Ekuitas Awal	42
E.2. Surplus (Defisit) LO.....	42
E.3. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	42
E.4. Transaksi Antar Entitas.....	42
E.5. Ekuitas Akhir	43
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	43

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

TABEL

Tabel 1.	Perhitungan Penyisihan Piutang.....	12
Tabel 2.	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap.....	15
Tabel 3.	Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja	18
Tabel 4.	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	19
Tabel 5.	Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2019 DAN 2018	19
Tabel 6.	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2019 DAN 2018 ...	20
Tabel 7.	Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2019 DAN 2018	21
Tabel 8.	Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2019 DAN 2018	22
Tabel 9.	Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2019 DAN 2018	23
Tabel 10.	Perbandingan Belanja Modal Semester II TA 2019 DAN 2018	23
Tabel 11.	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester II TA 2019 DAN 2018 ...	24
Tabel 12.	Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Semester II TA 2019 DAN 2018	24
Tabel 13.	Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Semester II TA 2019 DAN 2018	25
Tabel 14.	Rincian Bagian Lancar TGR Semester II TA 2019 DAN 2018	25
Tabel 15.	Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang lancar	26
Tabel 16.	Rincian Persediaan Semester II TA 2019 DAN 2018	26
Tabel 17.	Perbandingan Rincian Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) Semester II TA 2019 DAN 2018.....	27
Tabel 18.	Penyisihan TGR Semester II TA 2019 DAN 2018	27
Tabel 19.	Mutasi Nilai Tanah Semester II TA 2019 DAN 2018	28
Tabel 20.	Rincian Nilai Tanah Semester II TA 2019 DAN 2018	28
Tabel 21.	Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin	29
Tabel 22.	Mutasi Gedung dan Bangunan.....	29
Tabel 23.	Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan.....	30
Tabel 24.	Mutasi Aset Tetap Lainnya.....	30
Tabel 25.	Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan.....	31
Tabel 26.	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	31
Tabel 27.	Rincian Aset Tak Berwujud.....	32
Tabel 28.	Rincian Aset Lain-Lain.....	32
Tabel 29.	Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya.....	33
Tabel 30.	Rincian Utang kepada Pihak Ketiga	34

Tabel 31.	Rincian Pendapatan Diterima Dimuka	35
Tabel 32.	Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2019 DAN 2018.	36
Tabel 33.	Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2019 DAN 2018	37
Tabel 34.	Rincian Beban Persediaan Semester II TA 2019 DAN 2018	37
Tabel 35.	Rincian Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2019 DAN 2018	38
Tabel 36.	Rincian Beban Pemeliharaan Semester II TA 2019 DAN 2018	38
Tabel 37.	Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2019 DAN 2018	39
Tabel 38.	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II TA 2019 DAN 2018.	40
Tabel 39.	Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	40
Tabel 40.	Rincian Kegiatan Non Operasional Semester II TA 2019 DAN 2018	41
Tabel 41.	Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas.....	43

GRAFIK

Grafik 1.	Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja	20
-----------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Neraca per 31 Desember 2019
- Lampiran 2. Neraca SIMAK BMN per 31 Desember 2019
- Lampiran 3. BAR Rekon Internal SAK dengan SIMAK BMN per 31 Desember 2019
- Lampiran 4. BAR Rekon dengan KPPN Bulan September 2018
- Lampiran 5. BA Stock Opname per 31 Desember 2019
- Lampiran 6. LPJ Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019
- Lampiran 7. BA Cash Opname per 31 Desember 2019
- Lampiran 8. Rekap Seluruh Rekening per 31 Desember 2019
- Lampiran 9. Print Out Rekening Koran per 31 Desember 2019
- Lampiran 10. Laporan Realisasi Anggaran yang Berakhir 31 Desember 2019
- Lampiran 11. Laporan Operasional yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019
- Lampiran 12. Laporan Perubahan Ekuitas yang Berakhir 31 Desember 2019
- Lampiran 13. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2019
- Lampiran 14. Rekapitulasi Piutang per 31 Desember 2019
- Lampiran 15. Rincian Saldo Persediaan, Aset Tetap dan Aset Lainnya
- Lampiran 16. Rincian Aset Tanah Per 31 Desember 2019
- Lampiran 17. Rekapitulasi Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2019
- Lampiran 18. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019
- Lampiran 19. Rincian Hibah per 31 Desember 2019
- Lampiran 20. Rincian Pendapatan Sewa Diterima Dimuka per 31 Desember 2019

Laporan Keuangan Institut Seni Indonesia Padangpanjang Semester II Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 11,928,440,306 atau mencapai 81,89 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 14,565,500,000

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2019 adalah sebesar Rp 59,135,641,200 atau mencapai 95,20 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 62,118,637,000

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019. Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp233.917,344,955 yang terdiri dari Aset: Lancar sebesar Rp 345,121,266; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 233,393,481,689; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp178,742,000

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 189,514,163 dan Rp 233,727,830,792

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 11,899,075,325, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 58,779,164,595, sehingga

terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp 46,880,089,270, kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 11,604,711, dan Rp 0, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp 46,868,484,559.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp232,747,046,757 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp 46,868,484,559,- ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah dengan Transaksi Antar Entitas senilai Rp 47,849,268,594, dan Kenaikan/ Penurunan Entitas sebesar Rp 980,784,035, sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp 33,727,830,792.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	TA 2019		% thd Anggaran	TA 2018
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	14.566.500.000	11.928.440.306	81,89	10.283.500.097
JUMLAH PENDAPATAN		14.566.500.000	11.928.440.306	81,89	10.283.500.097
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	33.376.637.000	33.193.873.582	99,45	31.304.844.285
Belanja Barang	B.4	23.004.534.000	20.451.813.738	88,90	19.648.757.525
Belanja Modal	B.5	5.737.466.000	5.489.953.880	95,69	2.966.641.558
JUMLAH BELANJA		62.118.637.000	59.135.641.200	95,20	53.920.243.368

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2019	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	36.450.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	175.722	180.125.972
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ TGR	C.4	250.000	3.000.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.5	(1.250)	(15.000)
<i>Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (Netto)</i>	C.6	248.750	2.985.000
Persediaan	C.7	308.246.794	437.329.628
Persediaan belum diregister	C.8	-	-
Jumlah Aset lancar		345.121.266	620.440.600
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.9	-	250.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.10	-	(1.250)
<i>Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)</i>	C.11	-	248.750
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	248.750
ASET TETAP			
Tanah	C.12	163.689.715.000	163.689.715.000
Peralatan dan Mesin	C.13	42.551.874.281	38.949.951.036
Gedung dan Bangunan	C.14	53.580.600.000	52.950.312.000
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.15	3.862.921.921	3.862.921.921
Aset Tetap Lainnya	C.16	8.930.161.935	8.506.340.615
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.17	8.669.029.225	7.684.606.275
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.18	(47.890.820.673)	(43.430.420.318)
Jumlah Aset Tetap		233.393.481.689	232.213.426.529
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.19	331.010.000	271.010.000
Aset lain-lain	C.20	715.061.400	715.061.400
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset lainnya	C.21	(867.329.400)	(861.079.400)
Jumlah Aset Lainnya		178.742.000	124.992.000
JUMLAH ASET		233.917.344.955	232.959.107.879
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.22	36.450.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.23	110.383.538	180.125.972
Pendapatan Diterima di Muka	C.24	42.680.625	31.935.150
Utang Jangka Pendek lainnya	C.25	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		189.514.163	212.061.122
JUMLAH KEWAJIBAN		189.514.163	212.061.122
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	233.727.830.792	232.747.046.757
JUMLAH EKUITAS		233.727.830.792	232.747.046.757
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		233.917.344.955	232.959.107.879

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL**LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2019 DAN 2018***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2019	2018
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	11.899.075.325	10.267.283.247
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		11.899.075.325	10.267.283.247
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	33.194.132.220	31.304.844.285
Beban Persediaan	D.3	854.055.349	866.228.151
Beban Barang dan Jasa	D.4	12.384.884.454	11.525.878.403
Beban Pemeliharaan	D.5	2.429.405.659	2.234.988.564
Beban Perjalanan Dinas	D.6	5.450.051.558	5.392.770.675
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	4.466.650.355	4.910.353.935
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	(15.000)	16.250
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		58.779.164.595	56.235.080.263
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(46.880.089.270)	(45.967.797.016)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9	11.604.711	140.272.755
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(46.868.484.559)	(45.827.524.261)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2019	2018
EKUITAS AWAL	E.1	232.747.046.757	234.464.594.123
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(46.868.484.181)	(45.287.524.261)
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS	E.3		
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.2	-	-
Koreksi Lain-lain	E.3.3	-	-
Jumlah		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	47.849.268.594	44.109.976.895
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		980.784.035	(1.717.547.366)
EKUITAS AKHIR	E.5	233.727.830.792	232.747.046.757

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Institut Seni Indonesia Padangpanjang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas seniman dan ilmuwan seni, dengan mengutamakan seni budaya melayu sebagai dasar kreatifitas atau kajian untuk mewujudkan kemenangan diri, lembaga, bangsa dan negara dalam artian yang seluas-luasnya, sehingga pada waktunya bangsa dan negara Indonesia mencapai kejayaan ditengah-tengah kehidupan dunia, dengan berkepribadian dan peradabannya sendiri, serta tetap dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Institut Seni Indonesia Padangpanjang berkomitmen dengan visi ***“Seniman dan Ilmuwan Seni Budaya Melayu Berjaya.”*** Untuk mewujudkannya diperlukan Misi dengan rumusan Sebagai Berikut:

- Menyelenggarakan pendidikan seni dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dasar budaya melayu.
- Menciptakan pusat kajian dan kreativitas seni berazaskan keilmuan dan profesionalisme, serta peka dan responsif terhadap perubahan dengan menjunjung tinggi moralitas bangsa.
- Menciptakan dan mengembangkan pusat informasi seni budaya bangsa yang bertanggung jawab.
- Memberdayakan potensi lembaga untuk kejayaan diri, lembaga, bangsa dan negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 29 Tahun 2010 tentang organisasi dan tata kerja institut Seni Indonesia Padangpanjang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

Dalam menyelenggarakan tugasnya, Institut Seni Indonesia Padangpanjang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Institut Seni Indonesia Padangpanjang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya

pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan

A.5. Kebijakan Akuntansi

Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang merupakan entitas pelaporan dari Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Institut Seni Indonesia Padangpanjang

adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali .
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Institut Seni Indonesia Padangpanjang adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya

kembali oleh pemerintah .

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban .
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

*Tabel 1.
Perhitungan Penyisihan Piutang*

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Anggaran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/GR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/GR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan

- pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri
- Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun
 - b. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);
 - c. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - d. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat dan usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- TPA Penjualan Anggaran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/GR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerja sama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan manfaat tidak terbatas tidak dilakukan dengan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi

akumulasi penyusutan.

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	5
Lisensi berupa Mars dan Hymne (Hak Cipta) PPID	50

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi

berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode Tahun Anggaran 2019, Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah mengadakan 6 (Enam) kali revisi dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan serta revisi gaji minus. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 3.
Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja

(Dalam Rupiah)

Uraian	2019	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Pendidikan	9.108.000.000	11.758.000.000
Pendapatan Lain-lain		
Jumlah Pendapatan	9.108.000.000	11.758.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	33.875.059.000	33.376.637.000
Belanja Barang	21.662.317.000	23.004.534.000
Belanja Modal	4.429.683.000	5.737.466.000
Jumlah Belanja	59.967.059.000	62.118.637.000

Realisasi

B.1. Pendapatan

Pendapatan
Rp
11,928,440,3
06

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 11,928,440,306 atau mencapai 81,90 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 14,566,500,000. Pendapatan Institut Seni Indonesia Padangpanjang terdiri dari Pendapatan dari Pemanfaatan BMN (sewa tanah gedung dan bangunan), Pendapatan Pendidikan dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
(Dalam Rupiah)

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Pendapatan Pengelolaan BMN	-	94.765.500	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Ris-Tek	14.565.500.000	11.796.782.500	80,99
Pendapatan Bunga dan Pengelolaan Rekening	-	8.857.078	0,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara	-	3.000.000	0,00
Pendapatan Denda	-	9.240.000	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TA yang lalu	-	13.780.828	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang TA yang lalu	-	2.014.400	0,00
Jumlah	14.565.500.000	11.928.440.306	81,90

Realisasi Pendapatan dari pengelolaan BMN Semester II TA 2019 berasal dari Pendapatan sewa Gedung Pertunjukan Hoeridjah Adam senilai Rp. 53.448.000 (5 kali Sewa x Rp. 7.500.000 dan 2 kali sewa x Rp. 7.974.000) dan sewa Gedung Boestanul Arifin Adam senilai Rp. 3.000.000 (2 kali sewa x Rp. 1.500.000) dan penerimaan Sewa Gedung Cafe Dharmawanita sebesar Rp. 38.317.500. Sedangkan Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening dan Keuangan Rp 11.857.078 yang terdiri dari Pendapatan Jasa Giro Rp 8.857.078 dan Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Pegawai Bukan Bendahara Rp 3.000.000; Pendapatan Lain-Lain Rp. 15.795.228 yang terdiri dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Rp 13.780.828 dan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu Rp 2.014.400

Tabel 5.
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	94.765.500	45.360.000	108,92
Pendapatan Bunga dan Pengelolaan Rekening	11.857.078	8.316.382	42,57
Pendapatan Pendidikan	11.796.782.500	10.202.627.500	15,62
Pendapatan Denda	9.240.000	13.047.497	(29,18)
Pendapatan Lain-lain	15.795.228	14.148.718	11,64
JUMLAH	11.928.440.306	10.283.500.097	16,00

Realisasi
Belanja
Negara Rp
59,135,641,
200

B.2. Belanja

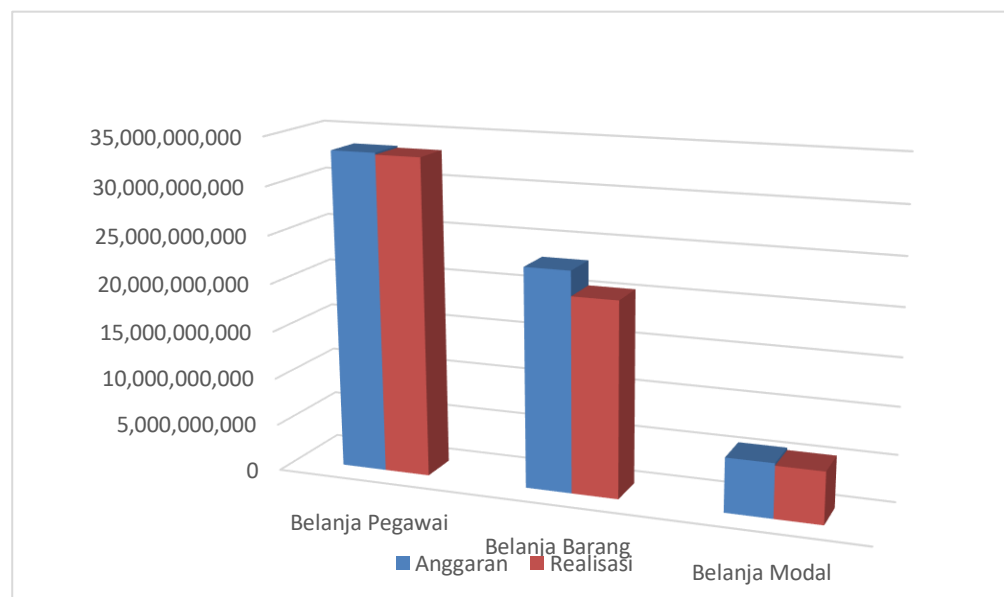
Realisasi Belanja Instansi pada Semester II TA 2019 adalah sebesar Rp. 59,135,641,200 atau 95,20 persen dari anggaran belanja sebesar Rp. 62,118,637,000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2019
(Dalam Rupiah)

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg
Belanja Pegawai	33.376.637.000	33.193.873.582	99,45
Belanja Barang	23.004.534.000	20.451.813.738	88,90
Belanja Modal	5.737.466.000	5.489.953.880	95,69
Jumlah	62.118.637.000	59.135.641.200	95,20

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik 1.
Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja



Rincian Belanja Berdasarkan Program TA 2019

Dibandingkan dengan TA 2018, Realisasi belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 9,67 % dibandingkan realiasi belanja tahun sebelumnya, hal ini disebabkan antara lain :

1. Terjadinya kenaikan Gaji ASN sebanyak 5 % (persen) berdasarkan

Peraturan Pemerintah Nomor : 15,16 dan 17 tentang kenaikan Gaji PNS, TNI dan Polri tahun 2019

2. Terdapat perubahan belanja modal gedung dan bangunan menjadi belanja barang dalam bentuk kegiatan dan belanja modal penunjang pembelajaran dan belanja barang lainnya pada tahun 2019 dibandingkan dengan TA 2018

*Tabel 7.
Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2019 dan 2018*

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	33.193.873.582	31.304.844.285	6,03
Belanja Barang	20.451.813.738	19.648.757.525	4,09
Belanja Modal	5.489.953.880	2.966.641.558	85,06
Jumlah	59.135.641.200	53.920.243.368	9,67

Belanja

*Pegawai Rp
33,193,873,
582*

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Semester II TA 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 33,193,873,582 dan sebesar Rp. 31,304,844,285. Realisasi belanja Semester II TA 2019 terdiri dari Belanja Gaji dan Tunjangan PNS; Belanja Uang Lembur dan Pengembalian Belanja Pegawai. Realisasi belanja Semester II TA 2019 mengalami peningkatan sebesar 6,03 % dari Semester II TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain bertambahnya jumlah CPNS sebanyak 16 orang yang telah dinyatakan lulus pada tes Calon Pegawai Negeri Sipil (PNS) Tahun 2019 serta kenaikan gaji sebesar 5% dari gaji pokok sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 15, 16 dan 17 Tahun 2019 tentang Perubahan Tarif Gaji Pokok Tahun 2019 untuk PNS, Prajurit TNI dan Anggota Kepolisian RI dan banyaknya pegawai yang menerima Kenaikan Gaji Berkala pada tahun 2019.

Tabel 8.

Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	16.933.524.740	16.158.909.360	4,79
Belanja Pembulatan Gaji PNS	250.516	198.273	26,35
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.250.920.586	1.174.412.936	6,51
Belanja Tunj. Anak PNS	364.891.164	359.362.332	1,54
Belanja Tunj. Struktural PNS	317.800.000	341.380.000	(6,91)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	2.662.028.000	2.659.966.000	0,08
Belanja Tunj. PPh PNS	159.923.053	132.509.031	20,69
Belanja Tunj. Beras PNS	780.687.600	785.250.060	(0,58)
Belanja Uang Makan PNS	2.130.718.000	2.054.447.000	3,71
Belanja Tunj. Umum PNS	188.680.000	182.165.000	3,58
Belanja Tunj. Profesi Dosen	8.078.622.300	7.139.016.400	13,16
Belanja Tunj. Kehormatan Profesor	131.731.200	122.270.400	7,74
Belanja Uang Lembur	198.427.000	198.413.000	0,01
Jumlah Belanja Pegawai Kotor	33.198.204.159	31.308.299.792	6,04
Pengembalian Belanja Pegawai	(4.330.577)	(3.455.507)	25,32
Jumlah Belanja	33.193.873.582	31.304.844.285	6,03

*Belanja***B.4. Belanja Barang**

Barang Rp
20,451,813,
738

Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 20,451,813,738 dan Rp 19,648,757,525 Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2019 terdiri dari belanja barang operasional, belanja barang non operasional, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja barang persediaan dan belanja perjalanan dalam dan luar negeri. Realisasi Belanja Barang Semester II TA 2019 mengalami kenaikan 4,09% dari Realisasi Belanja Barang TA 2018. Hal ini antara lain disebabkan oleh penambahan alokasi belanja jasa langganan internet dalam rangka pemerataan dan peningkatan kapasitas jaringan untuk seluruh civitas akademik dilingkungan ISI Padang Panjang serta perubahan dari belanja Modal Gedung dan Bangunan menjadi Belanja Barang

Tabel 9.
Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	4.531.947.228	4.518.361.576	0,30
Belanja Barang Non Operasional	4.119.888.965	3.954.546.102	4,18
Belanja Barang Persediaan	1.013.730.440	1.014.285.615	(0,05)
Belanja Jasa	3.146.320.796	2.716.599.685	15,82
Belanja Pemeliharaan	2.190.556.251	2.059.563.872	6,36
Belanja Perjalanan Dinas	5.453.131.558	5.405.593.495	0,88
Jumlah Belanja Kotor	20.455.575.238	19.668.950.345	4,00
Pengembalian Belanja Barang	(3.761.500)	(20.192.820)	(81,37)
Jumlah Belanja	20.451.813.738	19.648.757.525	4,09

Belanja

B.5. Belanja Modal

Modal Rp

5,489,953,88

0,-

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 5,489,953,880,- dan Rp 2,966,641,558 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal Semester I TA 2019 terdiri dari Belanja Modal peralatan dan mesin, belanja modal gedung dan bangunan serta belanja modal lainnya, berbeda dengan Periode TA 2018 yang mana terdapat belanja modal tanah sebesar Rp 35,945,000 yang dipergunakan untuk belanja modal tanah yang akan dijadikan cikal bakal kampus II ISI Padangpanjang di Nagari Tarok Kabupaten PadangPariaman.

Tabel 10.
Perbandingan Belanja Modal Semester II TA 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	35.945.000	- 100,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.416.518.930	1.077.488.390	217,08
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.614.710.950	1.781.063.068	- 9,34
Belanja Modal Lainnya	458.724.000	72.145.100	535,84
Jumlah Belanja	5.489.953.880	2.966.641.558	643,58

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp
36,450,000,-

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar masing-masing Rp 36,450,000,- dan Rp 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal Uang Persediaan Rupiah Murni dan PNBPN. Uang Tunai di di Brangkas merupakan sisa Uang Persediaan dari sumber dana Rupiah Murni belum nihil dan baru disetorkan oleh Bendahara Pengeluaran tanggal 02 Januari 2020, adapun Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 11.
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Semester II TA 2019 dan 2018
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2018
Uang Tunai di Brangkas	36.450.000	-
Jumlah	36.450.000	-

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp 0

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar masing-masing Rp 0,- dan Rp 0,- Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggungjawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak yang terdiri dari Penerimaan dari SPP Mahasiswa, Pendapatan dari Pemanfaatan BMN/ Aset dan lain-lain, Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2019 dan 2018.

Tabel 12.
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Semester II TA 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah)

Keterangan	TA 2019	TA 2018
Saldo di BNI No. Rek. 7777746465 (BPN 011 ISI PADANGPANJANG PASCA)	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp 175,722

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 175,722 dan Rp 180,125,972 Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

*Tabel 13.
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Semester II TA 2019 dan 2018*

(Dalam Rupiah)

Jenis	TA 2019	TA 2018
Dana di Rekening Penampung Lainnya pada RPL 011 ISI Padangpanjang	175.722	180.125.972
Jumlah	175.722	180.125.972

Dana senilai Rp 175,722 merupakan jasa Giro pada RPL 011 ISI Padangpanjang pada Bank Syariah Mandiri (BSM), rekening ini adalah sebagai Rekening penampung dana Beasiswa, Penelitian yang Belum Disetor ke Kas Negara per 31 Desember 2019, Jasa Giro tersebut masuk pada tanggal 31 Desember 2019 pukul 20.30 WIB, sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan proses penyetorannya.

Bagian Lancar Tagihan/TGR Rp 250,000

C.4. Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 250,000 dan Rp 3,000,000. Bagian lancar TGR merupakan TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TGR adalah sebagai berikut:

*Tabel 14.
Rincian Bagian Lancar TGR Semester II TA 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah)*

Nama	Tahun 2019	Tahun 2018
Masril, S.Sn	250.000	3.000.000
Jumlah	250.000	3.000.000

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
(Rp1,250)

C.5. Penyisihan Piutang Tak tertagih – Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar (Rp1,250) dan (Rp 15,000), Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan. rekonsiliasi Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 15.
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar
Semester II TA 2019

(Dalam Rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk. Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TGR			
Lancar	250.000	0,50%	1.250
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	250.000		1.250

Persediaan Rp
308,246,794

C.6. Persediaan

Nilai Persediaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 308,246,794 dan Rp 437,329,628,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 16.
Rincian Persediaan Semester II TA 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

Persediaan	Tahun 2019	Tahun 2018
Barang Konsumsi	273.094.360	400.321.328
Barang untuk Pemeliharaan	25.396.434	27.534.800
Suku Cadang	3.219.200	-
Bahan Baku	6.301.600	9.120.700
Persediaan Lainnya	235.200	352.800
Jumlah	308.246.794	437.329.628

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TGR Rp
250,000

C.7. Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 250,000 dan Rp 3, 000,000. Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas satu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Tabel 17.
Perbandingan Rincian tagihan TGR Semester II TA 2019 dan 2018*

(Dalam Rupiah)

Debitur	Tahun 2019	Tahun 2018
Masril, S.Sn	250.000	3.000.000
Jumlah	250.000	3.000.000

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
(Rp.1,250)

C.8. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar (Rp 1,250) dan (Rp.15,000) Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Tabel 18.
Penyisihan TGR Semester II TA 2019 dan 2018*

(Dalam Rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk. Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TGR			
Lancar	250.000	0,50%	1.250
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	250.000		1.250

Tanah Rp
163.689.715,000

C.9. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Institut Seni Indonesia Padangpanjang per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp163.689.715,000 dan Rp163.689.715.000. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 19.
Mutasi Nilai Tanah

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	163.689.715.000
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2019	163.689.715.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 20.
Rincian Tanah Semester II TA 2019

(Dalam Rupiah)

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	465,459 m ²	Jl. Bahder Johan Padangpanjang	163.624.350.000
2	40,000 m ²	Kayu Tanam Padang Pariaman	48.420.000
3		Kayu Tanam Padang Pariaman	5.527.000
4		Honorarium Tim Tanah	3.400.000
5		Pembuatan Sertifikat Tanah	8.018.000
Jumlah			163.689.715.000

Peralatan dan
Mesin Rp
42,551,874,281

C.10. Peralatan dan Mesin

Nilai Perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 42,551,874,281 dan Rp 38,949,951,036 Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 21.
Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin

(Dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	38.949.951.036
Mutasi tambah:	3.377.923.245
Hibah Kendaraan	224.000.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2019	42.551.874.281
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	(35.002.237.374)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	7.549.636.907

Gedung dan

Bangunan

Rp.53.580,600,000

C.11. Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp.53.580,600,000 dan Rp52.950.312.000. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 22.
Mutasi Gedung dan Bangunan

(Dalam Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2018	52.950.312.000
Mutasi tambah:	630.288.000
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2019	53.580.600.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	-
Nilai Buku per 31 Desember 2019	53.580.600.000

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan

Jaringan

Rp3.862.921.921

C.12. Jalan Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.862.921.921 dan Rp3.862.921.921 Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 23.
Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan

(Dalam Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2018	3.862.921.921
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2019	3.862.921.921
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	-
Nilai Buku per 31 Desember 2019	3.862.921.921

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap
Lainnya
Rp8.930.161,935*

C.13. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp8.930.161,935 dan Rp8.506.340.615,- Mutasi aset tetap lainnya tambah merupakan pembelian barang koleksi non budaya sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

*Tabel 24.
Mutasi Aset Tetap Lainnya*

(Dalam Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2018	8.506.340.615
Mutasi tambah:	423.821.320
Pembelian	-
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2019	8.930.161.935
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	-
Nilai Buku per 31 Desember 2019	8.930.161.935

*Konstruksi dalam
Pengerjaan
Rp8,669,029,225*

C.14. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8,669,029,225 dan Rp7,684,606,275 yang merupakan Tanah yang berlokasi di Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman sesuai Kontrak Nomor : 47/KEP/BPP/2017 tanggal 31 Desember 2017 dengan nilai Rp 29,420,000,- , Peralatan dan Mesin Tahun 2018-2019, Pembangunan Gedung dan Bangunan tempat kerja dan tempat tinggal yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca, termasuk Perencanaan Gedung Konser, Perencanaan Gedung Serba Guna, Perencanaan Gedung Galeri serta Honararium SK Pokja Pemilihan Pengadaan Barang dan Jasa pada bulan Oktober 2019 sebesar Rp. 2,550,000,-.

Tabel 25.
Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

(Dalam Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2018	7.684.606.275
Mutasi tambah:	984.422.950
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2019	8.669.029.225
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	-
Nilai Buku per 31 Desember 2019	8.669.029.225

Terdapat Mutasi tambah pada periode ini sebesar Rp 984,422,950

Akumulasi

Penyusutan Aset

Tetap Rp

(47,890,820,673)

C.15. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp(47,890,820,673) dan Rp(43,430,420,318). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai satu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 dalah sebagai berikut:

Tabel 26.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(Dalam Rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	42.551.874.281	35.002.237.374	7.549.636.907
2	Gedung dan Bangunan	53.580.600.000	5.308.979.446	48.271.620.554
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.862.921.921	3.369.819.628	493.102.293
4	Aset tetap lainnya	8.930.161.935	4.209.784.225	4.720.377.710
4	Konstruksi Dalam Pengerjaan	8.930.161.935	-	8.930.161.935
	Jumlah	117.855.720.072	47.890.820.673	69.964.899.399

Aset Tak
Berwujud
Rp.331,010,000

C.16. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp.331,010,000 dan Rp271.010.000,- naik sebesar 22,13 Persen, Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud di Institut Seni Indonesia Padangpanjang berupa *software dan lisensi* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Terdapat mutasi tambah atas Aset tak Berwujud ini untuk tahun 2019, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 27.
Aset Tak Berwujud

(Dalam Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2018	271.010.000
Mutasi tambah:	60.000.000
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2019	331.010.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	-
Nilai Buku per 31 Desember 2019	331.010.000

Aset Lain-Lain
Rp715.061.400

C.17. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp715.061.400 dan Rp715.061.400. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas Aset Lain-lain ini untuk tahun 2018, sebagaimana disajikan pada tabel berikut

Tabel 28.
Aset lain-Lain

(Dalam Rupiah)

Saldo per 31 Desember 2018	715.061.400
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2019	715.061.400
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	-
Nilai Buku per 30 Juni 2018	715.061.400

*Akumulasi
Penyusutan/
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(867,329,400)*

C.18. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp(867.329.400) dan Rp(861.079.400). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

*Tabel 29.
Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya*

(Dalam Rupiah)

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan/ Amortiasi	Nilai Buku
Software	321.010.000	241.485.000	79.525.000
Aset Tak Berwujud	10.000.000		10.000.000
Aset Lain-lain	715.061.400	625.844.400	89.217.000
Jumlah	1.046.071.400	(867.329.400)	178.742.000

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka dari
KPPN Rp
36,450,000*

C.19. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 36,450,000 dan Rp 0 Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) Rupiah Murni dan PNBP yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Ini merupakan saldo dari pengelolaan Uang Muka Bendahara Pengeluaran yang belum nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan masih tunai di Bendahara Pengeluaran.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp 110,838,538

C.20. Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 110,383,538 dan Rp 180,125,972 Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja langganan daya dan jasa PDAM untuk bulan tagihan November dan Desember 2019 yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada lingkup Institut Seni Indonesia Padangpanjang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Tabel 30.
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga*

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	2019	2018
1	Tagihan Langganan Air PDAM 2019	110.383.538	-
2	Saldo di BPG 011 ISI Padangpanjang utk Oprs	0	180.125.972
Total		110.383.538	180.125.972

Pendapatan Diterima Dimuka Rp 42,680.625

C.21. Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 42,680.625 dan Rp 31,935,150 Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP, dengan rincian sebagai bserikut:

1. Sewa Tanah Gedung dan Bangunan untuk ATM oleh BRI selama 1(satu) Bulan terhitung mulai 01 Januari 2020 sampai dengan 31 Januari 2020 Kontrak senilai Rp. 22.545.000 selama 3 Tahun terhitung dari tanggal 01 Februari 2018;
2. Sewa Tanah Gedung dan Bangunan untuk Cafe Dharmawanita ISI Padangpanjang selama 33 Bulan terhitung mulai 01 Januari 2020 sampai dengan 30 September 2022 Kontrak sesenilai Rp.38.317.500 selama 3 Tahun mulai 01 Oktober 2019;

3. Sewa Tanah Gedung dan Bangunan untuk KPRI ISI Padangpanjang selama 11 Bulan terhitung mulai 01 Januari 2020 sampai dengan 30 November 2020 Kontrak senilai Rp.22.680.000 selama 3 Tahun mulai 01 Desember 2017

Tabel 31

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Sewa ATM BRI	626.250
2	Sewa Cafe Dharmawanita	35.124.375
3	Sewa KPRI ISI Padangpanjang	6.930.000
Total		42.680.625

Ekuitas Rp

233,727,830,792

C.22. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 233,727,830,792 dan Rp. 232,747,046,757 Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
PNBP Rp
11,899,075,3
25

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 11,899,075,325 dan Rp 10,267,283,247
Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 32.

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan serta Peralatan	84.020.025	63.736.500	31,82
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk	41.300.000	9.000.000	
Pendapatan Pendidikan	11.673.318.750	10.123.013.000	15,31
Pendapatan Pendidikan Lainnya	82.163.750	53.339.500	
Pendapatan Jasa	9.032.800	4.786.750	88,70
Pendapatan Denda	9.240.000	13.047.497	(29,18)
Pendapatan sewa Peralatan dan Mesin	-	360.000	(100,00)
Jumlah	11.899.075.325	10.267.283.247	15,89

Pendapatan dari Pemanfaatan BMN berasal dari Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan Gedung Pertunjukan Hoeridjah Adam sebanyak 5 (lima) kali dan Gedung Hoerijah Adam sebanyak 7 kali (5 kali x Rp. 7.500.000 dan 2 kali x Rp. 7.974.000), sewa Gedung Boestanul Arifin Adam sebanyak 2(dua) kali sewa x @Rp 1.500.000, sewa Cafe Dharmawanita Rp. 38,317,5000 Sedangkan Pendapatan jasa berupa Jasa Giro Rp 9,032,800. Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah Sebesar Rp 9,240.000,- dan lain-lain

Beban
Pegawai
Rp33,194,13
2,220

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Semester II Tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp33,194,132,220 dan Rp 31,304,844,285
Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 33.
Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	16.933.511.778	16.158.909.360	4,79
Beban Pembulatan Gaji PNS	234.289	195.766	19,68
Beban Tunjangan-Tunjangan PNS	16.062.184.303	14.947.326.159	7,46
Beban Lembur	198.201.850	198.413.000	(0,11)
Jumlah	33.194.132.220	31.304.844.285	6,04

Beban
Persediaan
Rp
854,055,349

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Semester II Tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 854,055,349 dan Rp 866,228,151. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan yang berakhir 31 Desember Tahun 2018 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 34.
Rincian Beban Persediaan Semester II TA 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

Uraian	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	619.674.434	577.323.585	7,34
Beban Persediaan Bahan Baku	175.179.112	201.233.651	(12,95)
Beban Persediaan Lainnya	59.201.803	87.670.915	(32,47)
Jumlah Beban Persediaan	854.055.349	866.228.151	(1,41)

Beban
Barang dan
Jasa
Rp12,384,88
4,454

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Semester II Tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp12,384,884,454 dan Rp.11,525,878,403. Beban Barang dan Jasa berupa konsumsi atas barang dan/ atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa yang untuk 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 35.
Rincian Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	2.689.673.716	2.721.028.448	(1,15)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	15.451.500	34.120.998	(54,72)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	944.890.000	873.469.000	8,18
Beban Barang Operasional Lainnya	881.932.012	889.743.130	(0,88)
Beban Bahan	1.696.387.470	1.476.776.352	14,87
Beban Honor Output Kegiatan	1.318.573.720	1.388.140.000	(5,01)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.149.964.275	1.084.554.750	6,03
Beban Langganan Listrik	338.987.140	298.664.800	13,50
Beban Langganan Telepon	7.867.074	16.500.503	(52,32)
Beban Langganan Air	407.803.900	229.968.600	77,33
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.877.000.000	1.641.967.682	14,31
Beban Jasa Konsultan	7.000.000	6.000.000	16,67
Beban Sewa	61.117.550	72.230.100	(15,38)
Beban Jasa Profesi	544.670.032	406.108.000	34,12
Beban Jasa Lainnya	12.000.000	34.987.000	(65,70)
Beban Aset Ekstrakomtabel	431.566.065	351.619.040	22,74
Jumlah	12.384.884.454	11.525.878.403	7,45

Beban

D.5. Beban Pemeliharaan

Pemeliharaan

Rp

2,429,405,659

Beban pemeliharaan Semester II Tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.429,405,659 dan Rp 2,234,988,564. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal dengan rincian sebagai berikut

Tabel 36.

Rincian Beban Pemeliharaan Semester II TA 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	994.493.000	887.484.000	12,06
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.196.063.251	1.172.079.872	2,05
Beban Persediaan bahan untuk Pemeliharaan	228.987.898	166.084.892	37,87
Beban Persediaan Suku Cadang	9.861.510	9.339.800	5,59
Jumlah	2.429.405.659	2.234.988.564	8,70

Beban
Perjalanan
Dinas Rp
5,450,051,55
8

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Semester II Tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 5,450,051,558 dan Rp 5,392,770,675. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban perjalanan Dinas untuk Semester II Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 37.
Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II TA 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	3.173.240.201	3.476.409.001	(8,72)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	379.526.990	169.450.000	123,98
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.168.672.173	1.000.217.616	16,84
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	728.612.194	704.576.038	3,41
Beban Perjalanan Lainnya Luar Negeri	-	42.118.020	(100,00)
Jumlah	5.450.051.558	5.392.770.675	1,06

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp
4,466,650,35
5

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II Tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 4,466,650,355 dan Rp 4,910,353,935. Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester II Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 38.
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Semester II TA 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.898.521.705	1.592.103.574	19,25
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.128.588.675	2.120.260.514	0,39
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	392.699.500	1.069.713.500	(63,29)
Beban Penyusutan Irigasi	10.400.698	10.400.698	-
Beban Penyusutan Jaringan	13.391.402	114.141.149	(88,27)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	16.798.375	3.734.500	349,82
Beban Amortisasi Software	6.250.000	-	#DIV/0!
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.466.650.355	4.910.353.935	(9,04)

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Rp 15,000)

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam satu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester II Tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing (Rp15,000) dan (Rp 16,250). Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Semester II Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 39.
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Semester II TA 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	(13.750)	15.000	(191,66)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	(1.250)	1.250	(200,00)
Jumlah	(15.000)	16.250	-192,30

Surplus dari Kegiatan Non Operasional

D.9. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Semester II

Rp,
11,604,711

Tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 11,604,711 dan Rp 140,272,755 Surplus dari Kegiatan Non Operasional Semester II Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 40.
Rincian Kegiatan Non Operasional Semester II TA 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

Uraian Surplus/ Defisit dari Kegiatan Operasional	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
<i>Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</i>			
- Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	-	-
<i>Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</i>		-	
- Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Pegawai Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	-	5.250.000	
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	13.780.828	9.838.718	40,07
- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	2.014.400	4.310.000	(53,26)
- Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
- Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	91.816.498	214.247.414	(57,14)
- Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	96.007.015	93.373.377	2,82
Jumlah Surplus/Defisit dari kegiatan Non Operasional	11.604.711	140.272.755	(91,73)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

<i>Ekuitas Awal</i>	E.1. Ekuitas Awal
<i>Rp232.747.046.757</i>	Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 232.747.046.757 dan Rp 234.464.594.123
<i>Defisit LO</i>	E.2. Surplus (Defisit) LO
<i>Rp(46,868,484,559)</i>	Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp(46.868.484.559) dan Rp. (45.827.524.261). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.
<i>Selisih Revaluasi Aset Tetap</i>	E.3.1 Selisih Revaluasi Aset Tetap
<i>Revaluasi Aset Tetap Rp0</i>	Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0
<i>Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Rp0</i>	E.3.2 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
<i>Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Rp0</i>	Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karenay revaluasi nilai.
<i>Transaksi Antar Entitas</i>	E.4. Transaksi Antar Entitas
<i>Antar Entitas Rp 47,849,268,594</i>	Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 47,849,268,594 dan Rp. 44,109,976,895 Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel 41.
Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas
(Dalam Rupiah)

Jenis Transaksi	2019	2018
Tansaksi Antar Entitas	47.849.268.594	44.109.976.895
Ditagihkan Ke Entitas Lain	59.135.641.200	53.920.243.368
Diterima Dari Entitas Lain	(11.928.440.306)	(10.283.500.097)
Transfer Keluar	-	-
Transfer Masuk	418.067.700	24.383.624
Pengesahan Hibah Langsung	224.000.000	448.850.000

Ekuitas Akhir **E.5. Ekuitas Akhir**

Rp233,727,830 Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 233,727,830,792 dan Rp. 232.747,046,757

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

Selama Periode Tahun Anggaran 2019 terjadi 6 (enam) kali Revisi DIPA yang mana terjadi perubahan Mata Akun Keluaran PNBPN dari Belanja Modal untuk Gedung dan Bangunan berupa Pembangunan Gedung Galeri Seni Rupa Sebesar Rp. 3.444.392.000 menjadi Belanja Modal Peralatan dan Mesin serta Belanja Barang, yang mana perubahan tersebut terjadi pada Revisi V (lima) pertanggal 15 November 2019 dan membuat banyaknya item kegiatan yang baru terlaksana pada bulan Desember 2019.